

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti pada novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Wujud alih kode dari penggalan percakapan para tokoh yang terdapat pada novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala adalah alih kode ke dalam yang berjumlah 8 data. Alih kode ke dalam yang terdapat dalam novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala yaitu alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa yang berjumlah 6 data dan alih kode dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia yang berjumlah 2 data. Wujud alih kode ke dalam yang paling dominan pada novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala adalah alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa.
1. Wujud campur kode yang terdapat pada novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala berjumlah 28 data. Wujud campur kode dibedakan menjadi 5, yaitu campur kode berwujud kata berjumlah 21 data, campur kode berwujud frasa berjumlah 2 data, campur kode berwujud baster berjumlah 2 data, campur kode berwujud perulangan kata berjumlah 1 data, dan campur kode berwujud klausa berjumlah 2 data. Wujud campur kode paling dominan yang terdapat dalam novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala yaitu campur kode berwujud kata. Campur kode berwujud kata dalam novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala juga dibagi menjadi dua, yaitu campur

kode yang menyisipkan ragam bahasa Jawa berjumlah 15 data dan campur kode yang menyisipkan ragam bahasa Inggris berjumlah 6 data.

2. Faktor penyebab terjadinya alih kode pada novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala dibedakan menjadi 3 faktor yaitu faktor penutur dan pribadi penutur berjumlah 6 data, faktor peralihan pokok pembicaraan berjumlah 1 data, dan faktor berubahnya situasi tutur berjumlah 1 data. Faktor penyebab terjadinya alih kode paling dominan yang terdapat dalam novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala yaitu dari segi penutur dan pribadi penutur. Faktor penyebab terjadinya campur kode pada novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala dibedakan menjadi 7 faktor yaitu campur kode dari segi keterbatasan penggunaan kode berjumlah 3 data, campur kode dari segi penggunaan istilah populer berjumlah 3 data, campur kode dari segi pribadi pembicara berjumlah 2 data, campur kode dari segi mitra bicara berjumlah 4 data, campur kode dari segi pembicara berjumlah 6 data, campur kode dari segi topik berjumlah 1 data, dan campur kode dari segi fungsi dan tujuan pembicara berjumlah 9 data. Faktor penyebab campur kode pada novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala yang paling dominan adalah dari segi fungsi dan tujuan pembicara.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti menyarankan agar pada penelitian selanjutnya, novel yang akan dianalisis harus mengandung lebih banyak bentuk alih kode dan campur kode. Selain itu, sebaiknya novel yang akan diteliti pada penelitian selanjutnya mencampurkan bahasa Indonesia dengan bahasa yang lain, bukan hanya bahasa Jawa dan bahasa Inggris.